

ABSTRAK

Konferensi Tingkat Tinggi ASEAN dilaksanakan setiap tahun untuk mengukuhkan kerja sama negara-negara ASEAN. Di tahun 2023, Indonesia berkesempatan kembali untuk menjadi tuan rumah acara KTT tersebut. Salah satu pembahasan kerja sama ini adalah konektivitas pembayaran negara se-ASEAN, dengan menggunakan pembayaran berbasis QR Code atau RTGS, yang nantinya para turis yang datang tidak perlu lagi untuk membuat akun pembayaran di masing-masing negara, cukup dengan akun yang dimiliki dari negara asal.

Penelitian ini berbasis metode event study yang meneliti perbedaan reaksi pasar bank-bank BUMN (Bank Mandiri, BRI, BNI, dan BTN) terhadap sebelum dan setelah peristiwa KTT ASEAN 2023, dengan variabel abnormal return dan trading volume activity dengan rentang periode acara 04 – 07 September 2023. Data yang digunakan adalah harga saham harian selama periode jendela yaitu selama 15 hari bursa sebelum dan 15 hari bursa setelah peristiwa dan periode estimasi pengamatan selama 30 hari bursa. Hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada reaksi pasar bank BUMN pada variabel average abnormal return dan average trading volume activity. Faktor penyebab tidak terdapat perbedaan ini salah satunya adalah kepercayaan investor terhadap reputasi bank-bank BUMN yang tergolong baik dan terjamin oleh pemerintah, yang membuat investor akan tetap berinvestasi baik ada atau tidak ada penyelenggaraan acara seperti KTT ASEAN 2023 ini.

Kata kunci: KTT ASEAN 2023, *event study*, harga saham, *abnormal return*, *trading volume activity*.